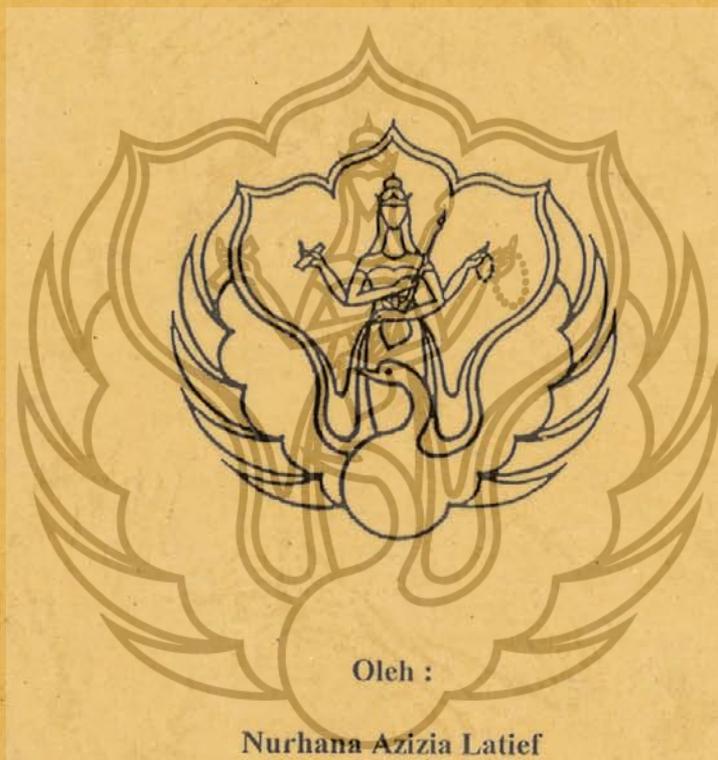


**PEMBELAJARAN LAGU "TERIMA KASIH GURUKU"
DI TK ISLAM AMAL KASIH JOMBOR KIDUL,
SINDUADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Nurhana Azizia Latief
NIM 0811214013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

NO. FOLDER	IS 2013	
INV.	4.182/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	18-07-2013	TTD C.P.

**PEMBELAJARAN LAGU "TERIMA KASIH GURUKU"
DI TK ISLAM AMAL KASIH JOMBOR KIDUL,
SINDUADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Nurhana Azizia Latief
NIM 0811214013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PEMBELAJARAN LAGU "TERIMA KASIH GURUKU"
DI TK ISLAM AMAL KASIH JOMBOR KIDUL,
SINDUADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Oleh :
Nurhana Azizia Latief
NIM 0811214013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan Sarjana
Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik
Dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

diajukan kepada:

**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus tanggal 26 Juni 2013

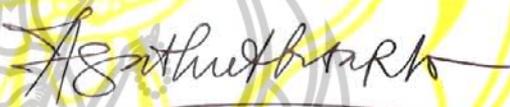
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Suryati, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



A. Gathut Bintarto Tri P., S. Sos., S.Sn
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Wasyan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MBJJG

Marilah belajar untuk fokus pada prioritas. Jangan biarkan dinding kapal membentur batu karang, jangan biarkan nyala api padam karena angin kencang, biarlah matahari tetap tersenyum, dan burung-burung bernyanyi karena kagum.

Mari maju bersama, taklukkan hari ini. Jangan biarkan semuanya berlalu dengan sia-sia..





Saya persembahkan karya tulis ini untuk :

Bapak, Ibu, Adik,

dan Sahabat-sahabatku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala Ridho, Rahmat, dan Hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Sesuai dengan minat utama penulis yaitu musik pendidikan, Tugas Akhir ini membahas tentang proses pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak, sehingga penulis mengetahui metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran anak usia pra sekolah. Tugas Akhir ini berjudul “ Proses Pembelajaran Lagu *Terimakasih Guruku* di TK Islam Amal Kasih Jombor Kidul Yogyakarta “.

Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan, kritik, dan saran pada proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

3. A.Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, ilmu, dukungan, demi terselesainya Tugas Akhir ini.
4. Neneng Sukriah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah TK Islam Amal Kasih Jombor Kidul Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
5. Seluruh Guru / Staf pengajar di TK Islam Amal Kasih yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penelitian.
6. Joko Wahono, S.Pd., dan Nur Latifah, ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya dan tanpa lelah memberikan doa demi kelancaran Tugas Akhir ini.
7. Bachtiar Firgiawan Wahono dan Achmad Fauzan Tri Guntur Tirtayudha, adik-adik yang selalu menjadi semangat untukku.
8. Serenade Hardianingtyas, Desti Indrawati, Devi Putri Arum, Zedo Maskara terima kasih atas kebersamaan persahabatan kita selama ini.
9. Handoni Aulia Rahman, terimakasih atas semua nasihat, dukungan, dan doanya.
10. Felix Avi, Andreas Kumbang Dwipra, Pipit Novi, Inggit Sitowati, Oriana Tio Parahita Nainggolan, Joned Suryatmoko, terima kasih atas kebersamaan kita dalam berbagai proses konser musik.

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.



Yogyakarta, Juni 2013

INTISARI

Pembelajaran musik pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh para pendidik. Pembelajaran musik yang paling sederhana adalah bernyanyi. Bernyanyi merupakan aktifitas utama pada sekolah Taman Kanak-kanak. Peran seorang guru sangat penting dalam hal ini. Oleh sebab itu, pengetahuan yang baik tentang bernyanyi sebaiknya dimiliki oleh seorang guru pada tingkat TK. Namun hal itu tidak ditemukan di TK Islam Amal Kasih. Dengan latar belakang pendidikan guru Taman Kanak-kanak, para pengajar di TK Islam Amal Kasih kurang dapat mengarahkan anak untuk menyanyi dengan intonasi yang baik.

Lagu “Terima Kasih Guruku” adalah lagu yang dipilih oleh pengajar untuk proses pembelajaran bernyanyi di Taman Kanak-kanak Islam Amal Kasih Yogyakarta. Lagu tersebut mempunyai melodi yang sangat indah dan makna yang mendalam. Pengenalan lagu tersebut menggunakan perpaduan beberapa metode bernyanyi berdasarkan pengamatan awal yang terjadi di lapangan dan perkembangan situasi yang didapati dalam prosesnya. Perubahan metode pengenalan lagu dan pembenahan intonasi secara sistematis pada anak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan mental dan penguasaan bahasa sekaligus menambah semangat berlatih.

Kata kunci: Pembelajaran, Bernyanyi, Metode Bernyanyi Anak, Intonasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TK ISLAM AMAL KASIH, METODE PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN ANAK.....	11
A. Keberadaan TK Islam Amal Kasih.....	11
1. Awal mula berdirinya TK Islam Amal Kasih.....	11
2. Struktur Keorganisasian TK Islam Amal Kasih.....	12
3. Program Lembaga.....	12
4. Kurikulum TK Islam Amal Kasih.....	13
5. Sarana dan Pra sarana.....	15

B. Metode Pembelajaran.....	15
1. Metode Dalcroze.....	16
2. Metode Carl Orff.....	18
3. Metode Kodaly.....	20
4. Metode Suzuki.....	22
C. Perkembangan Anak.....	23
1. Ciri dan Aktifitas Perkembangan Kanak-kanak Awal Menurut Havinghurst.....	24
2. Perkembangan Motorik.....	25
3. Perkembangan Kognitif.....	27
4. Perkembangan Bahasa.....	29
5. Perkembangan Sosial-Emosional.....	31
BAB III LAGU TERIMA KASIH GURUKU DAN PEMBELAJARAN BERNYANYI DI TK ISLAM AMAL KASIH.....	33
A. Lagu Terima Kasih Guruku.....	33
B. Pembelajaran Bernyanyi di TK Islam Amal Kasih.....	37
1. Pertemuan I.....	39
2. Pertemuan II.....	43
3. Pertemuan III.....	47
4. Pertemuan IV.....	49
5. Pertemuan V.....	51
6. Pertemuan VI.....	52
C. Tantangan Yang Ditemukan Pada Proses Pembelajaran Bernyanyi.....	53
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA..... 57

LAMPIRAN

- A. Notasi lagu
- B. Dokumentasi Foto



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pola nama siswa dalam pendekatan Orff.....	19
Notasi 2. Ungkapan sederhana pada metode Carl Orff.....	19
Notasi 3. Lagu Terima Kasih Guruku.....	34
Notasi 4. Frase I Lagu Terima Kasih Guruku.....	35
Notasi 5. Frase II Lagu Terima Kasih Guruku.....	35
Notasi 6. Frase III Lagu Terima Kasih Guruku.....	36
Notasi 7. Frase IV Lagu Terima Kasih Guruku.....	36
Notasi 8. Frase V Lagu Terima Kasih Guruku	36
Notasi 9. Frase VI Lagu Terima Kasih Guruku.....	36
Notasi 10. Vocalize I.....	40
Notasi 11. Potongan pertama lagu Terima Kasih Guruku.....	42
Notasi 12. Potongan kedua lagu Terima Kasih Guruku.....	42
Notasi 13. Vocalize II.....	44
Notasi 14. Potongan ketiga lagu Terima Kasih Guruku.....	45
Notasi 15. Potongan keempat lagu Terima Kasih Guruku.....	46
Notasi 16. Potongan kelima lagu Terima Kasih Guruku.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik merupakan bahasa yang *universal*, karena musik mampu dimengerti dan dipahami oleh setiap orang di dunia. Musik memiliki berbagai macam definisi, salah satunya musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang¹. Musik mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Begitu pentingnya peranan musik dalam perkembangan kehidupan manusia sehingga banyak dilakukan upaya untuk menggunakannya sebagai sarana dalam membantu tumbuh kembang anak.

Setiap anak dilahirkan di dunia dalam kondisi kurang sempurna, sebab seluruh naluri, fungsi jasmaniah dan rohaniah belum berkembang dengan baik. Perkembangan fungsi jasmaniah dan rohaniah tersebut akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia seseorang dan pengalaman belajar yang dimiliki. Anak manusia memiliki kemungkinan yang luas untuk bebas berkembang, yaitu untuk bertahan hidup, dan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungannya².

Kemampuan perkembangan daya akal dan budi manusia menciptakan berbagai sarana agar ia sanggup menyesuaikan diri dalam lingkungan, dan mampu mengubah alam sekitar. Penyesuaian diri tersebut merupakan suatu proses timbal balik yang dinamis dengan lingkungannya sesuai dengan

¹ www.wikipedia.org/wiki/Musik

² DR. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hal 107

perkembangan jasmani dan jiwanya. Pada proses awal perkembangan manusia, sebagai seorang anak dibutuhkan banyak bantuan, tuntunan, dan pendidikan dari orang dewasa.

Salah seorang ahli psikologi perkembangan anak, Kartini Kartono menyebutkan bahwa periode 1-5 tahun sebagai “Tahun-kuartal pertama penuh kebodohan” (*domme verreljaar*). Masa kanak-kanak tersebut dibatasi atau diakhiri dengan masa menentang pertama. Pada saat ini berlangsung proses penemuan diri sendiri, kemudian muncul pandangan baru terhadap dunia realitas pada pribadi anak.

Beberapa ciri khas pada masa kanak-kanak usia 1-5 tahun yang dapat disebutkan berdasarkan pendirian ilmu jiwa modern ialah, bersifat egosentris-naif, mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang bersifat sederhana dan primitif, kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, dan sikap hidup yang fisiognomis³.

Masa kanak-kanak merupakan masa ketika otak dapat berkembang secara signifikan. Pada masa ini, anak cenderung cepat dalam menerima dan merespon sesuatu yang diajarkan. Salah satu aktifitas yang digunakan untuk merangsang kecepatan menerima dan merespon sesuatu tersebut adalah bernyanyi.

Menurut Oxford Advanced Learner's Dictionary, “*Singing has meaning to make musical sounds with your voice in the form of a song or tune*”, bernyanyi memiliki arti menyuarakan bunyi-bunyian musikal dalam

³ DR. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hal 109

bentuk lagu, melodi, dan sebagainya⁴. Bernyanyi juga diartikan bermusik dengan menggunakan suara manusia, baik solo atau bersama orang lain. Kegiatan bernyanyi yang diperkenalkan kepada anak sejak bayi atau dalam kandungan memungkinkan telinga anak menjadi lebih peka dalam merespon suara.

Kegiatan bernyanyi menjadi salah satu aktifitas belajar yang utama pada anak di tingkat Taman Kanak-Kanak. Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Sasaran utamanya adalah anak-anak berusia 4 sampai 6 tahun. Penyelenggaraan pendidikan menjadi 2 kelompok, kelompok A untuk anak usia 4 – 5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5 – 7 tahun.

Bernyanyi menjadi salah satu sarana bagi anak untuk mengenal dan membedakan bunyi. Disamping itu, kegiatan bernyanyi yang dipadukan dengan kegiatan bermain akan merangsang anak untuk mengenal dunia disekelilingnya dan bersosialisasi. Bernyanyi mempunyai peranan penting terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa di Taman Kanak-Kanak. Dengan demikian, kegiatan bernyanyi tersebut secara tidak langsung akan dapat meningkatkan perkembangan penguasaan bahasa percakapan sehari-hari.

Ditinjau dari perkembangan bahasa, anak usia Taman Kanak-Kanak berada pada tahap linguistik yakni fase pengembangan tata bahasa. Pada fase ini anak sudah mempunyai kemampuan dalam berbicara yang berkembang

⁴ www.oxforduniversitylearner'sdictionary.com

pesat karena perbendaharaan kosakata yang meningkat. Penguasaan bahasa seorang anak akan berkembang menurut hukum alam, yaitu mengikuti bakat, kodrat, dan dinamika lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat terungkap jelas dalam lagu, irama, dan suara anak sewaktu mengucapkan kata dan kalimat⁵. Anak-anak telah mampu bercakap-cakap dengan menggunakan kata kerja dari lingkungan sekitarnya, sehingga anak dapat mempelajari kata-kata baru dengan mudah dan cepat.

Kegiatan bernyanyi yang mengungkapkan suatu tema tertentu yang memuat kosa kata keindahan alam, kegembiraan, yang berhubungan dengan syukur dan terimakasih akan sangat membantu pengenalan anak pada penghayatan emosi/ perasaan. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bernyanyi pada anak antara lain timbulnya rasa senang dan percaya diri sekaligus berkembangnya daya imajinasi.

Syamsu Yusuf menyebutkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan bernyanyi yang baik biasanya memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan artikulasi dan intonasi berbicara yang baik, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi⁶. Hal tersebut tidak terlepas dari pengalaman anak pada saat mendengar musik ataupun mendengar orang tua dan orang-orang disekitar bernyanyi.

Pada tingkat Taman kanak-kanak, kegiatan bernyanyi pada umumnya menggunakan proses imitasi suara dari orang tua atau pembimbing. Agar

⁵ DR. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju , Bandung, 1995, hal 127

⁶ H. Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 37

seorang anak dapat bernyanyi dengan baik, maka proses imitasi tersebut perlu diarahkan oleh orang-orang yang paham mengenai psikologi perkembangan anak dan menguasai musik.

Berdasarkan pengamatan awal dari kegiatan bernyanyi pada tingkat Taman kanak-kanak, ditemukan fakta bahwa pembimbing kegiatan tersebut tidak berlatar belakang pendidikan musik. Hal tersebut menyebabkan situasi ketidakpedulian terhadap intonasi bernyanyi yang berpengaruh pada proses maupun hasil dari pembelajaran.

Situasi yang sama terjadi pada TK Islam Amal Kasih Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Cara penyampaian materi menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi di TK tersebut kurang mempedulikan aspek musikal seperti bidikan nada dan irama yang tepat, ketidakjelasan artikulasi, dan minimnya gerakan-gerakan tubuh yang mendukung perkembangan imajinasi anak.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut penulis bermaksud melakukan serangkaian observasi dan uji coba metode pembelajaran musik melalui kegiatan bernyanyi secara lebih terstruktur. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memperhatikan fasilitas yang digunakan dalam menunjang optimalisasi proses berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran musik.

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan instrumen pendukung berupa keyboard. Disamping itu diperkenalkan lagu “Terima Kasih Guruku” dengan pertimbangan pada melodi yang memuat

lompatan interval yang cukup menantang dan kesesuaian dengan situasi keseharian anak untuk membantu penguasaan bidikan nada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas mengenai kegiatan pembelajaran bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Islam Amal Kasih Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bernyanyi dengan lagu Terima Kasih Guruku di TK Islam Amal Kasih Jombor Kidul Yogyakarta?
2. Apakah tantangan yang ditemukan pada proses pembelajaran tersebut diatas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pembelajaran bernyanyi dengan lagu Terima Kasih Guruku di TK Islam Amal Kasih Jombor Kidul Yogyakarta.
2. Mengetahui hambatan yang ditemukan pada proses pembelajaran bernyanyi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui penerapan metode pembelajaran musik yang tepat untuk anak usia Taman Kanak-kanak , dan lebih memahami karakter anak usia TK.
2. Manfaat bagi siswa adalah tercapainya kegiatan bernyanyi di sekolah dengan intonasi (bidikan nada) yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai pendukung dalam melengkapi penyusunan penulisan ini, sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis, digunakan buku-buku sebagai berikut :

Femi Olivia & Lita Ariani., *Musical Brain for Kids*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011. Buku ini membahas tentang aktivitas menyenangkan untuk mengasah otak musikal anak sejak dini. Hal ini akan membantu dalam penulisan bab III.

H. Syamsu Yusuf., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004. Buku ini mengulas tentang proses perubahan tingkah laku individu pada setiap fase perkembangan anak, baik menyangkut aspek fisik, kecerdasan, emosi, sosial, kepribadian maupun moral.

Charles R. Hoffer., *Introduction to Music Education*, Wadsworth Publishing Company, Belmont, California, 1983. Buku ini berisi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengajar musik pada anak dan menjelaskan tentang metode pembelajaran musik oleh tokoh-tokoh perkembangan pendidikan musik di dunia.

Dr. Kartini Kartono., *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung, 1995. Buku ini membahas tentang pertumbuhan dan fase-fase perkembangan pada manusia.

Christiana Hari Soetjningsih., *Perkembangan Anak (Sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir)*, Prenada Media Group, Jakarta, 2012. Buku ini mengulas tentang kronologis perkembangan anak dalam sorotan psikologi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, motoris, sensoris, kognitif, emosional anak sejak bayi hingga kanak-kanak akhir.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Pada umumnya peneliti kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data, sumber-sumber literature dan kepustakaan. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka, sehingga penelitian kualitatif memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengambilan data, seperti tape recorder, komputer bahkan internet.

Teknik yang digunakan untuk mencari data dan sumber penelitian adalah kajian pustaka. Dengan kajian pustaka, maka penelitian menggunakan literatur sebagai acuannya.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

a. Studi Pustaka

Untuk mencari sumber data berupa buku-buku yang berisi tentang teori-teori yang telah berkembang yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

b. Observasi Partisipasi

Penulis mengadakan pengamatan dan mengikuti proses pembelajaran bernyanyi sebagai obyek, dan berperan sebagai pengajar pada sekolah yang bersangkutan sehingga diperoleh data yang kemudian dianalisa dengan cara non statistik.

c. Wawancara

Penyusunan karya tulis ini didukung wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Nara sumber terdiri dari Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Amal Kasih Yogyakarta, Guru Kelas, dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan dengan pertemuan langsung dan pengajuan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bernyanyi di sekolah tersebut.

2. Tahapan pelaksanaan atau pengolahan data

Pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan. Seluruh data yang terkumpul kemudian diurutkan secara sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 4 Bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II, membahas tentang Keberadaan TK Islam Amal Kasih, Metode Pembelajaran, dan Perkembangan Anak. Bab III menjelaskan tentang Lagu Terima Kasih Guruku, Proses Pembelajaran, dan Hambatan Yang Ditemukan Dalam Proses Pembelajaran. Bab IV penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

